

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sejarah pembangunan di wilayah pedesaan di Indonesia memperlihatkan bahwa pembangunan sektor pertanian telah memberi kontribusi yang besar terhadap perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi Indonesia. Karena Indonesia adalah negara tropis yang kaya akan sumber daya alam. Tanah yang subur dan lautan yang luas adalah sumber daya hayati yang tidak ternilai harganya. Pembangunan pertanian di Indonesia menyediakan sumber pangan yang sangat bagus dari segi pertanian seperti beras, sayuran, dan hasil pertanian lainnya. Jika pembangunan pertanian di Indonesia dapat terealisasi dengan baik pada sekarang ini maka dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran serta dapat mempertahankan stabilitas ekonomi Indonesia secara baik pula. Pertanian juga memegang peranan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan sebagian penduduk, menyediakan bahan baku bagi sektor yang berkembang, menghemat devisa negara maupun sebagai tempat pasar bagi industri yang berkembang. Beberapa program pembangunan pertanian yang umumnya diprakarsai pemerintah meningkat dengan pesat serta menyebar keseluruh pelosok desa.

Kabupaten Simalungun sebagian besar terletak pada produksi pertaniannya. Produksi lainnya termasuk tanaman pangan, perkebunan dan industri pengolahan serta jasa. Produksi Padi di Kabupaten Simalungun merupakan salah satu produksi

terbesar di Sumatera Utara. Karena daerahnya yang luas dan tanahnya yang subur, sehingga sebagian besar masyarakat di Kabupaten Simalungun bekerja di bidang pertanian salah satunya sebagai petani padi sawah. Selain itu juga sistem pertanian di Kabupaten Simalungun selalu mendapatkan hasil yang memuaskan di setiap tahap panennya. Oleh sebab itu masyarakat di kabupaten Simalungun menggantungkan hidupnya di sektor pertanian.

Nagori (Desa) Taratak Nagodang merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Ujung Padang, kabupaten Simalungun. Di Nagori (Desa) Taratak Nagodang ini memiliki lahan pertanian yang cukup bagus dan luas sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di desa ini untuk menanam padi setiap periodenya. Dan hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil panen setiap periodenya di Nagori (Desa) Taratak Nagodang ini tidak tetap, hasil panen yang didapatkan pasti berubah-ubah.

Perempuan merupakan sumber daya manusia yang cukup nyata berpartisipasi, khususnya dalam kebutuhan sosial ekonomi keluarga bersama dengan laki-laki dalam kegiatan pertanian padi sawah di Nagori (Desa) Taratak Nagodang. Perempuan di pedesaan sudah diketahui secara umum tidak hanya mengurus rumah tangga sehari-hari saja, tetapi tenaga dan pikirannya juga terlibat dalam berbagai kegiatan usaha tani dan non usaha tani, baik yang sifatnya komersial maupun sosial.

Perempuan sebagai anggota keluarga mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung keluarga. Hingga saat ini masih ada masyarakat yang menganggap bahwa tugas perempuan dalam keluarga hanya melahirkan keturunan, mengasuh anak, melayani suami, dan mengurus rumah tangga. Tetapi dengan berkembangnya waktu

ternyata tugas atau peranan perempuan dalam kehidupan keluarga semakin bertambah dan berkembang lebih luas. Perempuan saat ini tidak hanya melakukan kegiatan di dalam lingkup keluarga saja, tetapi di bidang-bidang kehidupan di masyarakat juga membutuhkan kehadiran perempuan dalam kegiatan pekerjaannya. Dalam keluarga mempunyai beberapa fungsi dimana satu sama lain dari fungsi tersebut saling melengkapi serta berkaitan dan dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan. Setiap fungsi keluarga tersebut sama pentingnya bagi keutuhan dan kelancaran kehidupan keluarga.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana peranan perempuan dalam kehidupan sosial ekonomi keluarga. Maka peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian ini adalah: “ **Peranan Perempuan Petani Padi Sawah dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga di Nagori (Desa) Taratak Nagodang Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun Tahun 1958-2013**”.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di kemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pembangunan pertanian di desa-desa.
2. Peranan sistem pertanian dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013).
3. Latar belakang perempuan petani padi sawah yang bekerja di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan berperan dalam pertanian padi sawah di Nagori (Desa) Taratak Nagodang.
5. Latar belakang kehidupan perempuan petani padi sawah di Nagori (Desa) Taratak Nagodang.
6. Peranan perempuan petani padi sawah dalam ekonomi keluarga di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013).
7. Kehidupan sosial ekonomi keluarga petani padi sawah di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013).
8. Partisipasi perempuan sebagai anggota keluarga

1.3. PEMBATASAN MASALAH

Dari identifikasi di atas , maka masalah penelitian ini akan di batasi pada:

1. Latar belakang perempuan petani padi sawah yang bekerja di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013).
2. Peranan perempuan petani padi sawah dalam ekonomi keluarga di Nagori (Desa) Taratak Nagodang (1958-2013).
3. Kehidupan sosial ekonomi keluarga petani padi sawah di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013).

1.4. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang perempuan petani padi sawah yang bekerja di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013)?
2. Bagaimana peranan perempuan petani padi sawah dalam ekonomi keluarga di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013)?
3. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi keluarga petani padi sawah di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013)?

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang perempuan petani padi sawah yang bekerja di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013).
2. Untuk mengetahui Bagaimana peranan perempuan petani padi sawah dalam ekonomi keluarga di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013).
3. Untuk mengetahui Bagaimana kehidupan sosial ekonomi keluarga petani padi sawah di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun (1958-2013).



1.6. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang seberapa besar peranan perempuan petani padi sawah terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga di Nagori (Desa) Taratak Nagodang tahun 1958-2013.
2. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai peranan perempuan petani padi sawah di Nagori (Desa) Taratak Nagodang.
3. Menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan membahas mengenai permasalahan yang sama.
4. Menambah sumber kajian mahasiswa pendidikan sejarah sehubungan dengan peranan perempuan petani padi sawah.
5. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan UNIMED, terlebih bagi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah

THE
Character Building
UNIVERSITY